

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan pinjaman online pada Gen Z dan Milenial di Kecamatan Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Gaya Hidup, dan Risiko Gagal Bayar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Artinya, secara bersama-sama, kelima variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan pinjaman online pada Gen Z dan Milenial di Kecamatan Kuningan.
2. Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online. Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih sadar tentang cara menggunakan pinjaman online secara bijak dan memilih produk pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Artinya, semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki Gen Z dan milenial, semakin bijak mereka dalam memanfaatkan layanan pinjaman online. Individu dengan perilaku keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk mengelola pinjaman dengan lebih efektif dan bijak.
4. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Semakin positif sikap keuangan yang dimiliki seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online. Sikap keuangan yang baik

menunjukkan kesiapan individu untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, termasuk memanfaatkan pinjaman online secara bijaksana.

5. Gaya Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Semakin tinggi gaya hidup seseorang, semakin kecil kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online. Individu dengan gaya hidup yang lebih sederhana dan hemat lebih cenderung menghindari penggunaan pinjaman online yang dapat meningkatkan beban keuangan mereka.
6. Risiko Gagal Bayar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan pinjaman online. Semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi atau yang dirasakan oleh individu, semakin kecil kecenderungan mereka untuk menggunakan pinjaman online. Individu yang menyadari adanya kemungkinan gagal bayar dan dampaknya terhadap keuangan mereka akan lebih berhati-hati dan memilih untuk menghindari penggunaan layanan pinjaman online.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Risiko Gagal Bayar terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Online pada generasi Z dan milenial di Kecamatan Kuningan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Pengguna pinjaman online khususnya generasi Z dan Milenial

Diharapkan agar generasi Z dan Milenial di Kecamatan Kuningan terus meningkatkan dan mempertahankan literasi keuangan mereka untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai konsep-konsep keuangan, termasuk risiko dan manfaat yang terkait dengan penggunaan pinjaman online. Dengan literasi keuangan yang lebih baik, mereka akan mengambil sikap lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam hal memanfaatkan layanan pinjaman online sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial mereka. Peningkatan literasi ini tidak hanya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan finansial, tetapi juga dapat membantu mengurangi risiko masalah

keuangan di masa depan. Selain itu, sangat penting bagi generasi Z dan milenial untuk lebih bijak dalam mempertimbangkan risiko gagal bayar sebelum membuat keputusan untuk menggunakan pinjaman online, mereka harus memperhatikan dan mempertimbangkan histori keuangan, mempertimbangkan kemampuan bayar dan harus memahami regulasi terkait risiko gagal bayar agar mereka dapat menghindari terjebak dalam siklus utang yang berkepanjangan. Dalam hal ini, generasi Z dan milenial juga perlu memperhatikan gaya hidup mereka, dengan menghindari gaya hidup konsumtif yang dapat mendorong mereka untuk tergantung pada pinjaman online sebagai solusi jangka pendek. Mengatur anggaran bulanan dan memprioritaskan kebutuhan yang lebih mendasar untuk membantu mereka dalam menentukan keputusan keuangan yang lebih bijaksana. sehingga lebih sedikit bergantung pada pinjaman online dan lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang sehat.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup wilayah penelitian yang hanya dilakukan di Kecamatan Kuningan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar cakupan wilayah penelitian di perluas, dan kuantitas responden ditingkatkan, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti pengaruh persepsi kemudahan, faktor ekonomi serta faktor lingkungan sosial secara lebih spesifik. Peneliti juga dapat menggunakan metode lain seperti metode kualitatif atau metode campuran untuk menggali lebih dalam mengenai motivasi dan perilaku keuangan masyarakat dalam menggunakan pinjaman online.